

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian serta manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Efikasi diri adalah suatu penilaian individu terhadap kemampuan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu (Bandura, 1997). Mahasiswa keperawatan perlu memiliki efikasi diri yang tinggi karena mahasiswa perawat akan menggunakan kemampuan berkomunikasi, keterampilan keperawatan, mengembangkan sikap dalam melaksanakan tugas profesional ketika menangani pasien dan keluarga serta berkomitmen pada profesinya (Prestiana & Purbandini, 2012). Mahasiswa juga diharapkan untuk mampu memiliki kemampuan dalam belajar, mengatur waktu, atau mempelajari sumber-sumber yang mendukung pembelajaran serta membuat laporan dan sebagainya (Sukma, 2017).

Faktor yang memengaruhi efikasi diri pada mahasiswa salah satunya adalah pengalaman sebelumnya (Brem, Husman & Stump, 2012; Latifah & The, 2018), dukungan sosial dari orang tua (Rozali, 2015), banyaknya pengalaman klinik, tingkat kesulitan tugas dalam perkuliahan serta kematangan emosi dan fisiologis seseorang (Fitriati, 2018). Seseorang yang memiliki efikasi diri rendah akan rentan terhadap adanya gejala tekanan mental (Bjerkset, Grotan, & Sund 2019) dan menyebabkan stres berat (Wibawa, 2016). Efikasi diri yang rendah dipengaruhi

oleh adanya keraguan akan kemampuan yang dimiliki serta ketidakmampuan mengontrol stresor yang dimiliki (Rahardianto, 2014).

Saat perkuliahan ada banyak stres yang dihadapi mahasiswa, sehingga mahasiswa membutuhkan motivasi, kemampuan kognitif, afektif dan selektif dalam menjalankan tuntutan, meskipun memiliki beban tugas yang berat mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang hasilnya akan mempengaruhi efikasi diri (Gharetepeh, Kajbaf, Pashaei, Razaeei, & Safari, 2015; Akhmad, 2017). Stresor pada mahasiswa keperawatan bersumber dari masalah akademik, masalah personal, masalah di klinik dan konflik kepentingan (Smith & Yang, 2017; Acikgoz, Akkus, Cangur, Karaca, & Yildirim, 2017). Namun demikian, mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi dapat mengatur cara belajarnya, memodifikasi lingkungan dan memiliki usaha yang tinggi untuk dapat menyelesaikan tugas sesulit apa pun, sedangkan jika efikasi dirinya rendah maka dapat menyebabkan adanya hambatan dalam proses perkuliahan (Adicondoro & Alfi, 2011).

Pendidikan keperawatan yang terus berkembang membutuhkan mahasiswa yang kompeten serta memiliki komitmen dalam menjalani perkuliahan dan adanya efikasi diri pada mahasiswa dapat menjadi prediktor kinerja mahasiswa terutama dalam praktik klinik (Alavi, 2014). Saat menjalani pekerjaan sebagai perawat, efikasi diri mempengaruhi kepuasan kerja, keinginan untuk tetap bertahan pada profesi dan juga ketahanan menghadapi tekanan (Alavi, 2014). Perawat yang memiliki efikasi diri yang tinggi juga akan memiliki tingkat *burn out* yang rendah (Pangestu, 2017). Sebuah penelitian menemukan sebanyak 97,02 % perawat di Indonesia mengalami *burn out* tingkat sedang (n=399) yang umumnya bekerja di

unit pelayanan khusus dan unit pelayanan dewasa dengan keluhan yang meningkat setelah bekerja lebih dari lima tahun, sehingga dimasa yang akan datang dapat berpotensi mengalami *burn out* kategori tinggi yang berdampak pada penurunan jumlah perawat (Kadang & Patimang, 2018).

Peneliti mengajukan pertanyaan tertutup kepada 40 mahasiswa keperawatan S1 yang sedang menjalani perkuliahan tahun pertama dan kedua disalah satu fakultas keperawatan yang ada di Tangerang. Hasil yang didapatkan sebanyak 100% mahasiswa mengalami kesulitan saat menjalani perkuliahan namun selalu berusaha mencari cara untuk menanggulangnya. Mahasiswa pernah berpikir ingin keluar dari perkuliahan karena tidak yakin dengan keterampilan keperawatan yang dimilikinya sebanyak 60% dan sebanyak 50% mahasiswa yakin untuk menyelesaikan kesulitan atau masalah dalam situasi tidak terduga saat menjalani perkuliahan.

Hasil dari penelitian di salah satu pendidikan keperawatan swasta di wilayah Banten didapatkan sebanyak 86,69% memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi dari 223 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, sehingga kemungkinan mahasiswa dapat menyelesaikan program studi dengan baik (Katarina, Munthe & Purba, 2019). Selanjutnya dinyatakan bahwa pihak fakultas dan asrama berkontribusi dalam meningkatkan motivasi serta efikasi diri pada mahasiswa dengan adanya kelompok pendukung seperti kelompok kecil, kelompok spiritual dan motivasi dari dosen. Hal ini dibuktikan dengan lulusan mahasiswa yang selesai menjalani perkuliahan hingga profesi ners pada 2018 sebesar 92,8% (n=292) dan di tahun 2019 sebesar 83,1% (n=356).

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti ingin melakukan penelitian lebih luas tentang gambaran efikasi diri mahasiswa keperawatan yang sedang menjalani perkuliahan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Efikasi diri merupakan salah satu faktor penting bagi mahasiswa saat menjalani perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri rendah akan kesulitan dalam menghadapi masalah, sibuk memikirkan kekurangan diri, menunda atau menghindari tugas yang dapat menyebabkan hasil yang merugikan, sehingga mahasiswa cenderung mengurangi usaha dan cepat menyerah. Mahasiswa keperawatan yang memiliki efikasi diri yang tinggi, ketika menjadi perawat dapat melaksanakan tugas dengan profesional seperti saat memberi perawatan kepada pasien (Alavi, 2014). Berdasarkan fenomena yang didapat, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai efikasi diri mahasiswa keperawatan di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran efikasi diri mahasiswa keperawatan di Indonesia.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dari penelitian ini adalah bagaimana gambaran efikasi diri pada mahasiswa keperawatan di Indonesia?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tentang pentingnya efikasi diri pada mahasiswa keperawatan di Indonesia dalam menyelesaikan perkuliahannya. Penelitian ini juga dapat dijadikan literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

a) Bagi mahasiswa keperawatan

Sebagai informasi bahwa efikasi diri merupakan faktor penting yang membantu mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahan dalam pendidikan Keperawatan. Mahasiswa diharapkan menyadari efikasi dirinya dan meningkatkan efikasi diri dengan cara menyelesaikan tugas dengan baik, memiliki usaha yang tinggi serta mampu mengerjakan tugas dalam situasi yang berbeda.

b) Bagi Fakultas Keperawatan

Penelitian yang dilakukan ini dapat digunakan bagi fakultas keperawatan agar selalu memberi dukungan maksimal kepada mahasiswa keperawatan dalam proses pembelajaran.